

**DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PEREMPUAN BERSTATUS
MENIKAH UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PEKERJAAN DI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD RIPALDO SAPUTRA

01021282126118

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI , SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PEREMPUAN BERSTATUS
MENIKAH UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PEKERJAAN DI
SUMATERA SELATAN”

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Ripaldo Saputra
NIM : 01021282126118
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal 21 April 2025

DOSEN PEMBIMBING



Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Determinan Penentu Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Berpartisipasi Dalam Pekerjaan Di Sumatera Selatan

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Ripaldo Saputra

NIM : 01021282126118

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Mei 2025

Dosen Pembimbing



Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

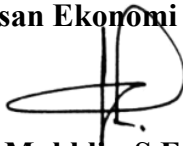
Dosen Penguji



Rahma Nida, S.E., M.Sc
NIP. 199411292022032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ripaldo Saputra
NIM : 01021282126118
Fakultas/ jurusan : Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Determinan Penentu Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Berpartisipasi Dalam Pekerjaan Di Sumatera Selatan

Pembimbing : Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 7 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



**Muhammad Ripaldo Saputra
NIM. 01021282126118**



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada hasil yang datang tanpa usaha, karena antara kerja keras dan pencapaian terdapat hubungan yang berjalan linear semakin besar tekad dan usaha yang dicurahkan, semakin besar pula hasil yang akan dituai. Usaha adalah variabel utama dalam setiap persamaan keberhasilan, dan konsistensi adalah garis lurus yang menghubungkan niat dengan pencapaian.”

-Penulis

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orangtua tercinta,
- Saudara, Pasangan, dan keluarga besar
- Dosen pembimbing dan penguji
- Perempuan-perempuan hebat di Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Determinan Penentu Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Berpartisipasi Dalam Pekerjaan Di Sumatera Selatan”*. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Fenomena partisipasi angkatan kerja perempuan menikah menyimpan kompleksitas tersendiri dalam konteks pembangunan ekonomi regional. Di Sumatera Selatan yang kental dengan nilai-nilai tradisional, isu ini menjadi semakin relevan untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini berupaya mengungkap berbagai faktor penentu yang mempengaruhi keputusan perempuan menikah untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ganda: sebagai kontribusi akademis dalam diskursus ekonomi gender sekaligus sebagai bahan pertimbangan praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif. Dengan pendekatan metodologis yang sistematis, penelitian ini berusaha memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan sekaligus potensi peningkatan partisipasi ekonomi perempuan menikah di wilayah studi. Melalui skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan perspektif baru yang bermanfaat bagi pengembangan kajian serupa di masa depan, serta menjadi referensi dalam upaya menciptakan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan khusus perempuan pekerja yang telah menikah.

Indralaya, 8 Mei 2025



Muhammad Ripaldo Saputra
NIM. 01021282126118

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. **Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Rahma Nida S.E., M.Sc** selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nusantara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Orangtua dan Keluarga tercinta atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti.
10. **Chalisa Okta Viani** yang selalu mendukung dan banyak membantu di setiap proses selama masa penulisan skripsi
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses studi.

Indralaya, 8 Mei 2025



Muhammad Ripaldo Saputra
NIM. 01021282126118

ABSTRAK

DETERMINAN PENENTU KEPUTUSAN PEREMPUAN BERSTATUS MENIKAH UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PEKERJAAN DI SUMATERA SELATAN

Oleh :

Muhammad Ripaldo Saputra ; Dirta Pratama Atiyatna

Partisipasi perempuan khususnya perempuan berstatus menikah dalam pasar tenaga kerja merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, namun di Provinsi Sumatera Selatan partisipasi perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Rendahnya tingkat partisipasi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti tanggung jawab domestik, tingkat pendidikan, dan norma budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, dan daerah tempat tinggal terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, dengan jumlah sampel sebanyak 2.154 perempuan menikah. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bekerja. Selain itu daerah tempat tinggal juga memiliki pengaruh signifikan, di mana perempuan di wilayah perdesaan lebih cenderung bekerja dibandingkan yang tinggal di perkotaan. Sedangkan jumlah anggota rumah tangga tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan implikasi bagi penyusunan kebijakan yang lebih inklusif dalam pemberdayaan perempuan, terutama melalui peningkatan akses pendidikan dan perluasan peluang kerja di wilayah perdesaan.

Kata Kunci: Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Perempuan Menikah, Regresi Logistik, Sumatera Selatan, Determinan Ekonomi.

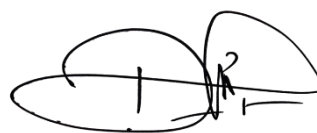
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

DETERMINANTS OF MARRIED WOMEN'S DECISION TO PARTICIPATE IN THE LABOR FORCE IN SOUTH SUMATRA

By :

Muhammad Ripaldo Saputra ; Dirta Pratama Atiyatna

The labor force participation of women, especially those who are married, is a crucial indicator of economic development. However, in South Sumatra Province, female labor force participation remains significantly lower than that of men. This lower participation rate is influenced by various factors, including domestic responsibilities, educational attainment, and prevailing cultural norms. This study aims to examine the influence of age, education level, household size, and place of residence on the decision of married women to participate in employment. A quantitative approach is employed using secondary data from the 2024 National Labor Force Survey (SAKERNAS) and the Central Statistics Agency (BPS), involving a sample of 2,154 married women. Data were analyzed using a binary logistic regression model. The results indicate that both age and education have a positive and significant effect on employment decisions. Place of residence also has a significant influence, with women in rural areas being more likely to work compared to those in urban areas. Meanwhile, household size does not show a significant effect. These findings have important implications for formulating more inclusive policies for women's empowerment, particularly through improving access to education and expanding employment opportunities in rural regions.

Keywords: Female Labor Force Participation, Married Women, Logistic Regression, South Sumatra, Economic Determinants.

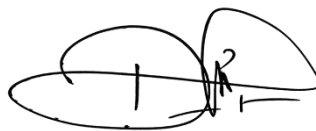
Approved by, ,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Ripaldo Saputra
NIM : 01021282126118
Fakultas/ jurusan : Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Judul Skripsi : Determinan Penentu Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Berpartisipasi Dalam Pekerjaan Di Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

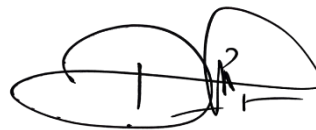
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Muhammad Ripaldo Saputra
	Nim	01021282126118
	Tempat/Tanggal Lahir	Keman, 11 Mei 2004
	Alamat	Desa Keman Kecamatan Pampangan Kabupatenogan Komerling Ilir
	Nomor Telepon	082176539769
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum menikah	
Tinggi	176 Cm	
Berat Badan	56 Kg	
Email	Mrivaldos77@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009-2015	SDN 2 Keman	
2015-2018	SMPN 2 Pampangan	
2018-2021	SMAN 3 Kayuagung	
2021-2025	Jurusan Ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022-2024	BEM KM FE UNSRI (Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi)	
2022-2024	IMEPA FE UNSRI (Staff Ahli Media Informasi)	

DAFTAR ISI

LEBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	III
MOTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
UCAPAN TERIMAKASIH.....	VI
ABSTRAK	VII
<i>ABSTRACT</i>	VIII
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	IX
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 LANDASAN TEORI	11
2.1.1 <i>Teori Penawaran Tenaga kerja</i>	11
2.1.2 <i>Teori Ketimpangan Gender</i>	13
2.1.3 <i>Konsep Umur</i>	16
2.1.4 <i>Konsep Tingkat Pendidikan</i>	17
2.1.5 <i>Konsep Jumlah Anggota Keluarga</i>	18
2.1.6 <i>Konsep Daerah Tempat Tinggal</i>	19
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	20
2.3 KERANGKA PIKIR	22
2.3 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	23
2.3.1 <i>Hubungan Umur Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan yang berstatus menikah</i>	23
2.3.2 <i>Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan yang berstatus menikah</i>	24
2.3.3 <i>Hubungan Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan yang berstatus menikah</i>	25

2.3.4 Hubungan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan yang berstatus menikah	26
2.4 HIPOTESIS PENELITIAN	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 RUANG LINGKUP PENELITIAN	28
3.2 JENIS PENELITIAN DAN SUMBER DATA.....	28
3.3 POPULASI DAN SAMPEL	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	29
3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	29
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	31
3.7 MODEL ESTIMASI REGRESI	32
3.8 UJI KELAYAKAN MODEL.....	32
3.8.1 Uji Signifikansi Model (Overall Model Fit):	32
3.8.2 Goodness-of-Fit Tests (Hosmer dan Lemeshow)	33
3.8.3 Koefisien determinasi (Nagelkerke R-Squared).....	34
3.9 UJI HIPOTESIS	34
3.9.1 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F)	34
3.9.2 Uji Wald (Uji Parsial t).....	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 GAMBARAN UMUM PENELITIAN	37
4.1.1 Penyerapan Tenaga Perempuan Berstatus menikah.....	37
4.1.2 Gambaran Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Umur	38
4.1.3 Gambaran Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Pendidikan	40
4.1.4 Gambaran Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga	42
4.1.4 Gambaran Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal	44
4.2. DESKRIPSI DATA	46
4.3 HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK	49
4.3.1 Uji Kelayakan Model	50
4.3.2 Hasil Uji Wald (Uji T).....	53
4.3.4 Interpretasi Koefisien Parameter	54
$Y = 0,2985X_1 + 0,3217X_2 - 0,0043X_3 - 0,1221X_4$	56
4.4 PEMBAHASAN	57
BAB 5 PENUTUP	68
5.1 KESIMPULAN	68
5.2 SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 TPAK Berdasarkan Jenis Kelamin Di Sumatera Selatan Tahun 2020-2023 (Persen)	2
Gambar 1.2 Kepala Rumah Tangga Perempuan Yang Bekerja Di Sumatera Selatan 2014 – 2023 (Persen)	3
Gambar 1.3 Jumlah Perempuan Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Di Sumatera Selatan 2023 (Persen)	5
Gambar 1.4 Angkatan Kerja Perempuan Perkotaan dan Perdesaan Di Sumatera Selatan 2019 - 2023 (Persen).....	7
Gambar 2.1 Kurva Penawaran Tenaga Kerja	12
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peubah Respon dan Peubah Prediktor	30
Tabel 4. 1 Jumlah Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.2 Jumlah Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.3 Jumlah Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	43
Tabel 4.4 Jumlah Perempuan Berstatus Menikah Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal.....	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.6 Hosmer Lemeshow	50
Tabel 4.7 Omnibus Tests of Model Coefficients	51
Tabel 4.8 Nagelkerke R-squared	52
Tabel 4.9 Uji Wald.....	53
Tabel 4.10 Koefisien Parameter	54
Tabel 4.11 Marginal Efek	56

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembelian Data Sakernas	76
Lampiran 2. Kuisisioner	77
Lampiran 3. Pengujian Model Hosmer	80
Lampiran 4. Koefisien Determinasi	80
Lampiran 5. Uji simultan	80
Lampiran 6. Uji Parsial.....	81

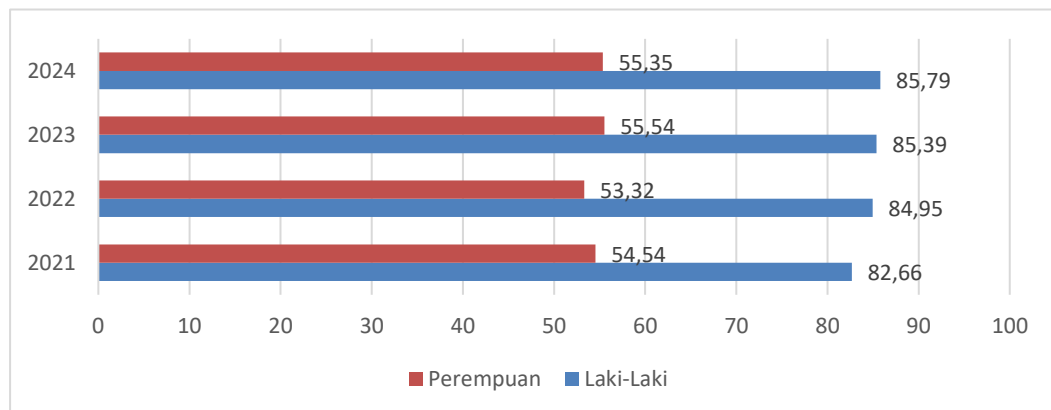
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja telah menjadi isu penting dalam pembangunan ekonomi. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya telah menggeser peran perempuan dari sekadar pengelola rumah tangga menjadi tenaga kerja yang turut mendukung perekonomian keluarga dan masyarakat. Kehadiran perempuan dalam angkatan kerja menjadi sumber daya penting yang dapat mempercepat pembangunan nasional melalui kontribusi mereka terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Septiawan & Wijaya, 2019), selain itu masuknya perempuan dalam pasar tenaga kerja dapat membantu dalam kesejahteraan keluarga (Maudy & Noor, 2022).

Partisipasi angkatan kerja perempuan menjadi salah satu indikator kemajuan sosial ekonomi sebuah wilayah. Dalam beberapa dekade terakhir kontribusi perempuan di pasar kerja meningkat tetapi masih lebih rendah jika dibandingkan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, hal ini masih menjadi permasalahan umum ketenagakerjaan di Indonesia (Arifin, 2018). Salah satu provinsi yang mengalami fenomena tersebut adalah Sumatera Selatan, yang dikenal dengan keberagaman budaya, adat istiadat, dan norma sosial yang khas, seperti nilai keluarga dan peran gender tradisional. Hal ini memengaruhi persepsi masyarakat terhadap peran perempuan (Suma & Sela, 1999)



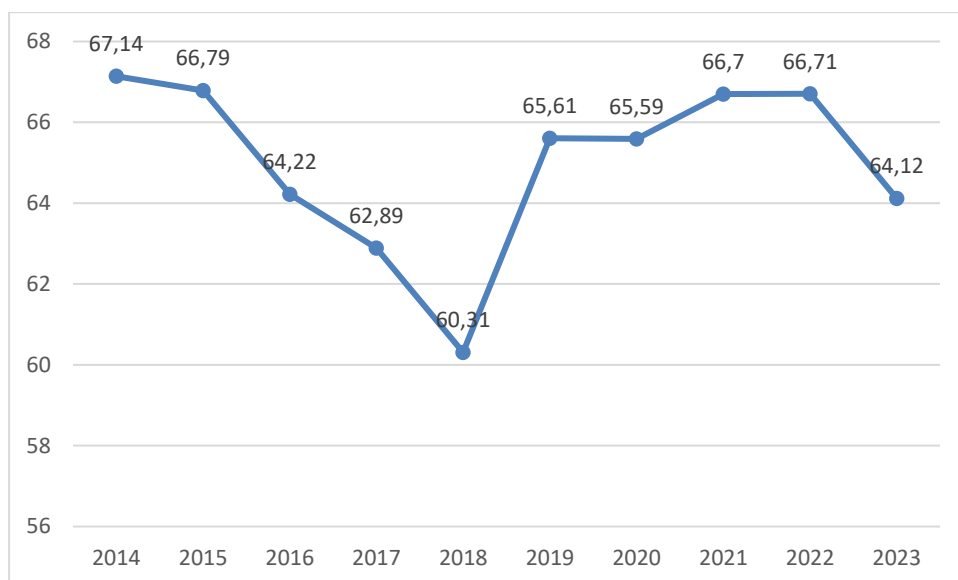
Gambar 1.1 TPAK Berdasarkan Jenis Kelamin Di Sumatera Selatan Tahun 2020-2023 (Persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Berdasarkan gambar 1.1 Perbandingan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berdasarkan jenis kelamin, rata-rata TPAK laki-laki sebesar 84,33 persen sedangkan perempuan hanya sebesar 54,46 persen dalam empat tahun terakhir, TPAK laki-laki masih jauh lebih mendominasi daripada TPAK perempuan. Hal ini menunjukkan rendahnya partisipasi perempuan dalam perekonomian yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peran domestik yang lebih banyak ditanggung perempuan dan keterbatasan kesempatan kerja pada perempuan (Arifin, 2018).

Peran perempuan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik melalui partisipasi di pasar kerja maupun kontribusi dalam kegiatan rumah tangga yang mendukung produktivitas ekonomi secara keseluruhan. Namun perempuan sering menghadapi berbagai hambatan, seperti akses pendidikan, diskriminasi di tempat kerja, dan beban tanggung jawab keluarga. Salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi mereka di pasar kerja adalah status pernikahan, karena sering kali status ini membawa tanggung jawab

tambahan, seperti mengurus rumah tangga dan anak, yang dapat membatasi peluang mereka untuk bekerja, perempuan yang sudah menikah lebih rentan untuk keluar dari pekerjaan, meskipun pemberdayaan perempuan dapat memberi manfaat sangat besar bagi ekonomi, disisi lain keputusan seorang perempuan untuk bekerja juga dapat berdampak buruk terhadap pernikahannya (Annazah, 2021). Disisi lain setelah menikah terdapat juga fenomena perempuan sebagai kepala rumah tangga. Dalam kasus ini perempuan bertanggung jawab sebagai pencari nafkah utama dan memenuhi seluruh kebutuhan hidup anggota keluarganya (Satriawan, 2022).



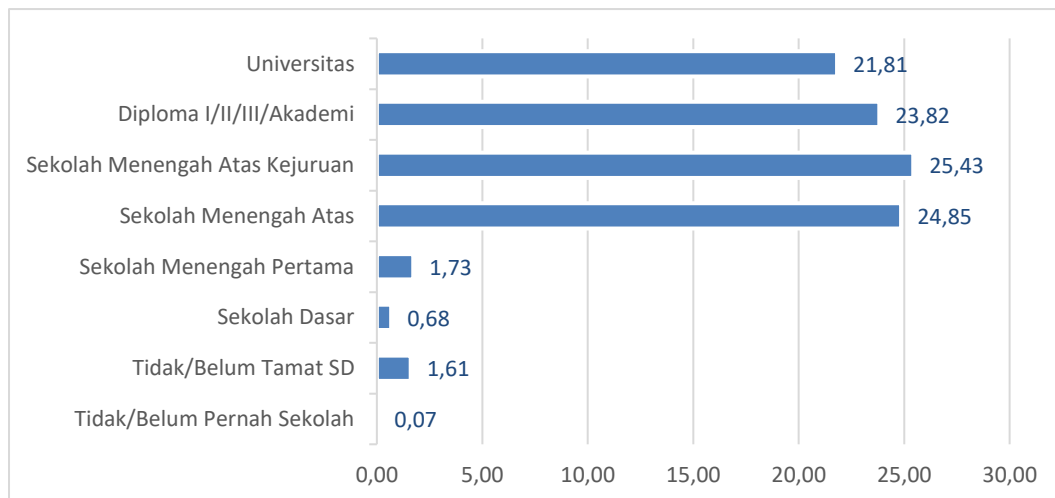
Gambar 1.2 Kepala Rumah Tangga Perempuan Yang Bekerja Di Sumatera Selatan 2014 – 2023 (Persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

Gambar 1.2 menunjukkan trend partisipasi perempuan sebagai kepala rumah tangga yang bekerja dalam 10 tahun terakhir, tahun 2014 menjadi tahun dengan persentase tertinggi sebesar 67,14 persen, setelah itu terjadi penurunan secara terus menerus dari tahun 2015 hingga ke tahun 2018 yang menjadi tahun dengan

persentase terendah dalam 10 tahun terakhir sebesar 60,31 persen, kemudian terjadi peningkatan kembali di mulai dari tahun 2019 yang meningkat cukup tinggi menjadi 65,61 persen dan berlanjut meningkat hingga ke tahun 2022 sebesar 66,71 persen, namun pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan partisipasi perempuan dalam rumah tangga menjadi 64,12 persen. Perempuan sebagai kepala rumah tangga memiliki lebih sedikit waktu untuk fokus pada karier mereka. Perempuan sering menghadapi keterbatasan produktivitas akibat peran ganda yang mereka emban, situasi ini menyebabkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki (Sari, 2022).

Keputusan perempuan untuk bekerja juga dapat ditentukan oleh tingkat pendidikannya, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seorang perempuan, maka semakin besar kemungkinan untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja (Rizma et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan keterampilan, kesempatan kerja, dan potensi pendapatan yang lebih baik yang dihasilkan dari pendidikan yang lebih tinggi, sehingga mendorong perempuan untuk lebih aktif dalam kegiatan ekonomi. Disamping itu meskipun perempuan telah berpendidikan tinggi, mereka sering dianggap lebih baik jika berfokus pada keluarga atau pekerjaan domestik daripada memanfaatkan keahlian mereka. pandangan yang menganggap peran ibu rumah tangga lebih baik daripada perempuan karir, serta stigma bahwa perempuan bekerja kurang memprioritaskan keluarga, dapat mengurangi motivasi perempuan untuk mengejar cita-cita mereka (Prastiwi & Rahmadanik, 2020).



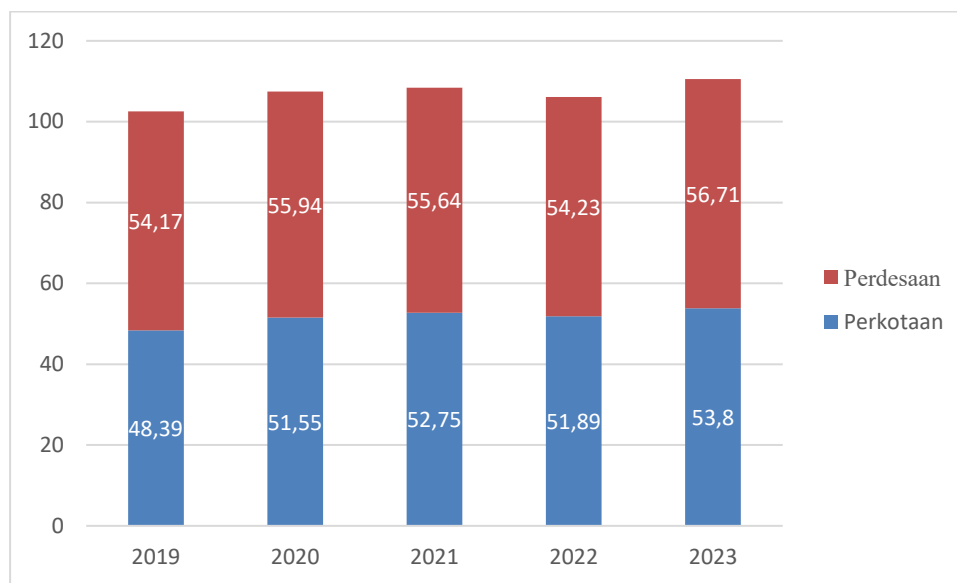
Gambar 1.3 Jumlah Perempuan Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Di Sumatera Selatan 2023 (Persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Berdasarkan gambar 1.3 jumlah perempuan pencari kerja terdaftar menurut pendidikan tertinggi di Sumatera Selatan, perempuan pencari kerja didominasi oleh pendidikan menengah atas sampai pendidikan tinggi dengan masing-masing presentase pendidikan menengah atas 24,85 persen untuk sekolah menengah atas dan 25,43 persen sekolah menengah kejuruan, sedangkan pendidikan tinggi memiliki persentase 23,82 persen untuk Diploma I/II/III/Akademi dan 21,81 persen untuk universitas, namun untuk pendidikan menengah bawah dari tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama memiliki persentase yang sangat kecil jika digabung hanya mendapat persentase 4,09 persen dari total persentase.

Semakin tinggi rata-rata pendidikan, semakin tinggi pula intelektualitas masyarakat. Umumnya semakin lama seseorang berpendidikan semakin besar peluang mereka terlibat dalam aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja (Harijadi, 2020). Tingkat

pendidikan sering kali dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal, yaitu apakah seseorang tinggal di perkotaan atau perdesaan. Di daerah perkotaan akses terhadap fasilitas pendidikan berkualitas seperti sekolah unggulan, universitas, serta pelatihan kerja, jauh lebih baik dibandingkan di perdesaan. Kondisi ini memungkinkan masyarakat perkotaan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pendidikan tinggi meningkatkan keterampilan dan berkompetisi di pasar kerja formal. Sebaliknya di daerah perdesaan kendala seperti minimnya jumlah sekolah, jarak yang jauh ke institusi pendidikan, infrastruktur transportasi yang kurang memadai, serta keterbatasan ekonomi keluarga sering menjadi penghalang bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat yang lebih tinggi. Selain itu norma budaya di beberapa daerah perdesaan dapat memprioritaskan pekerjaan di sektor agraris atau rumah tangga dibandingkan melanjutkan pendidikan formal, terutama bagi perempuan (Todaro, M. P., & Smith, S. C. 2020).



Gambar 1.4 Angkatan Kerja Perempuan Perkotaan dan Perdesaan Di Sumatera Selatan 2019 - 2023 (Person)

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Bedasarkan gambar 1.4 pada wilayah perkotaan TPAK perempuan menunjukkan tren peningkatan selama lima tahun terakhir, dari 48,39 persen pada tahun 2019 menjadi 53,80 persen pada tahun 2023. Kenaikan ini mengindikasikan adanya peningkatan keterlibatan perempuan dalam pekerjaan formal maupun informal di wilayah urban. Sedangkan wilayah perdesaan TPAK perempuan relatif lebih tinggi dibandingkan perkotaan, dengan angka yang meningkat dari 54,17 persen pada tahun 2019 menjadi 56,71 persen pada tahun 2023. Tingginya TPAK di perdesaan kemungkinan besar dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan di wilayah tersebut, di mana perempuan sering kali berperan dalam sektor informal seperti pertanian, peternakan, atau usaha mikro keluarga. Secara keseluruhan, TPAK perempuan di Sumatera Selatan menunjukkan tren peningkatan, baik di

wilayah perkotaan maupun perdesaan. Hal ini mencerminkan peran perempuan yang semakin signifikan dalam mendukung ekonomi keluarga dan masyarakat.

Dalam masyarakat Sumatera Selatan, peran perempuan sering kali dipengaruhi oleh norma budaya dan tanggung jawab domestik yang kuat. Perempuan berstatus menikah, khususnya, dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga dan partisipasi dalam pekerjaan. Beban reproduksi, yang mencakup tanggung jawab biologis seperti kehamilan dan pengasuhan anak, serta tanggung jawab sosial seperti pengelolaan rumah tangga, sering kali menjadi hambatan utama (Mason, 1986). Sementara itu kebutuhan ekonomi rumah tangga yang terus meningkat serta perubahan struktur sosial akibat urbanisasi dan modernisasi mendorong perempuan untuk lebih aktif dalam dunia kerja (Van Der Meulen Rodgers, 2010).

Sebagai upaya memahami lebih dalam peran perempuan dalam angkatan kerja, penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja perempuan, khususnya yang berstatus menikah di Sumatera Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang kendala serta potensi pemberdayaan perempuan dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan penting bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang efektif guna mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah umur, tingkat pendidikan, jumlah

anggota keluarga, dan daerah tempat tinggal mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja di Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan jenis pekerjaan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor determinan yang memengaruhi partisipasi angkatan kerja perempuan berstatus menikah di Sumatera Selatan, termasuk variabel seperti tingkat pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga, dan daerah tempat tinggal.

2.) Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan.

3.) Bagi Akademisi dan Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan

ketenagakerjaan perempuan. Hasilnya juga bisa dibandingkan dengan penelitian lain untuk memperkaya literatur mengenai partisipasi tenaga kerja perempuan di wilayah berbeda.

4.) Bagi Masyarakat dan Pihak Swasta

Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya perempuan, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka di dunia kerja. Selain itu, pihak swasta dapat menggunakan temuan ini untuk memahami kebutuhan perempuan dalam angkatan kerja dan mengembangkan kebijakan perusahaan yang mendukung partisipasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, R., Masud, M. M., & Rana, M. S. (2020). Labour Force Participation and Nature of Employment Among Women in Selangor, Malaysia. *Environment and Urbanization ASIA*, 11(1), 123–139. <https://doi.org/10.1177/0975425320906285>
- Albanesi, S., Olivetti, C., & Petrongolo, B. (2022). Families, Labor Markets, and Policy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4288518>
- Andrisani, E., & Triani, M. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 907. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7717>
- Annazah, N. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Menikah Berusia Produktif Untuk Bekerja Tahun 2019 (Studi Kasus Provinsi Jawa Barat) Factors Affecting Married Women of Productive Age To Work in 2019 (Case Study of West Java Province). *Jurnal Ketenagakerjaan*, 16(1), 61–74.
- Anwar, A. (2020). Jumlah Anak dan Partisipasi Kerja Perempuan Menikah. *Media Edukasi Data Ilmiah Dan Analisis*, 4, 10–20.
- Apriantoni, A., & Mailindra, W. (2021). Peranan Pembantu dan Anggota Rumahtangga Lain (Extended Family) Terhadap Partisipasi Kerja dan Lapangan Usaha Ibu Rumah Tangga Di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.396>
- Ariansyah, F., Satria, D., Growth, E., & Artikel, I. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TENAGA peran wanita dalam dunia kerja (Cholifa & Sutrisno , 2023). Menurut laporan dari Gambar 1 . Perkembangan Tingkat dan Propoposi Sektor Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin 2018-2023 Sumber : Survei .*
- Ariesti, A. E., Asmara, K., Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., & Pembangunan, U. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Pulau Jawa Tingkat Abstrak*. 4(2), 432–438.
- Arifin, S. (2018). Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kajian*, 23(1), 27–41.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2023. August 2023*. <https://sumut.bps.go.id/publication/2021/03/10/70062acd7430d4bc57417d17/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-sumatera-utara-agustus-2020.html%0Ahttps://sumut.bps.go.id/publication/2022/03/10/fe495085041c1246ec676196/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-sumate>

- Boboc, C., Țițan, E., & Ghiță, S. (2012). Labour market inequalities and economic development. *Economic Computation and Economic Cybernetics Studies and Research*, 4, 49–63.
- Corlett, W. J., & Aigner, D. J. (1972). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Dalilah, F. (2021). Analisis terhadap Partisipasi Kerja Perempuan pada Sektor Formal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 9(2), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7306>
- Damayanti, K. (2021). Determinan perempuan bekerja di Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i1.428>
- Deb, B. R., & Pai, M. (2008). *Towards a Micro-Founded Theory of Aggregate Labor Supply*. 2(1), 1–9.
- Del Rey, E., Racionero, M., & Silva, J. I. (2021). Labour market effects of reducing the gender gap in parental leave entitlements. *Labour Economics*, 72(July 2020), 102036. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102036>
- Direja, S. (2021). Partisipasi Kerja Wanita Menikah Di Provinsi Banten Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11276>
- Diyanti, R. E. (2024). *Jam Kerja Berlebih pada Wanita Kawin Tenaga Kerja Sektor Informal di Nusa Tenggara Barat 2022*. 13(3), 562–572.
- Febriani, R., Chaidir, T., & Satarudin. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Wanita Menikah Yang Bekerja Pada Sektor Informal Di Kecamatan Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.569>
- Fernandes, L. (2024). The economics of human development: ‘Investing in children’ or ‘children as an investment’? And why it matters. *Contemporary Issues in Early Childhood*. <https://doi.org/10.1177/14639491241268126>
- Goldin, C. (1995). The U-shaped Female Labor Force Function in Economic Development and Economic History. In *Schultz, T.P. (Ed.), Investment in Women's Human Capital* (pp. 61–90).
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hamermesh, D. (2010). Labor economics. In *The Heart of Teaching Economics: Lessons from Leading Minds*. <https://doi.org/10.1093/ajae/90.3.865-b>
- Harijadi, P. (2020). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Di Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 132–138. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v22i2.1987>

- Harmanda, Y. L., & Sari, R. M. (2024). Peran Ganda Perempuan Karier Dan Kesetaraan Gender Berdasarkan Perspektif Teori Pertukaran Sosial. *Journal of Science and Social Research*, 3(1), 939–946.
- Hochschild, A., & Machung, A. (1989). *The-Second-Shift-Hochschild*.
- Iffah, N. Al, & Bachtiar, N. (2024). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Berbagai Konteks Sosial dan Geografis di Indonesia*. 6, 854–860. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i4.927>
- Journal, I. I., & Economics, S. (2025). *IIII*. 8(1), 2520–2531.
- Kaarib, A., Kamarni, N., & Purwasutrisno. (2019). Determinan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(3), 1–9. <http://www.ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/548>
- Khusnul Khotimah. (2009). Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan dalam Sektor Pekerjaan. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 4(1), 2.
- Klasen, S., Le, T. U. T. H. I. N. G. O. C., Pieters, J., & Santos Silva, M. (2021). What Drives Female Labour Force Participation? Comparable Micro-level Evidence from Eight Developing and Emerging Economies. *Journal of Development Studies*, 57(3), 417–442. <https://doi.org/10.1080/00220388.2020.1790533>
- Lusiyanti, & Wicaksono Padang. (2020). The Impact of Education and Social Demographic Factors on Female Labor Force Participation in Indonesia. *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 12(2), 219–236. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i2.8586>
- Mansour, S., Al-awadhi, T., Nasiri, N. Al, & Balushi, A. Al. (2022). Annals of GIS Modernization and female labour force participation in Oman: spatial modelling of local variations. *Annals of GIS*, 28(2), 229–244. <https://doi.org/10.1080/19475683.2020.1768437>
- Marhaeni, A. A. I. N., Sudibia, K., Gede, A., & Primajana, D. J. (2024). Berbagai Dimensi Tentang Lansia. In *Researchgate.Net* (Issue January). www.jasacetakro.com
- Mason, K. O. (1986). The status of women: Conceptual and methodological issues in demographic studies. *Sociological Forum*, 1(2), 284–300. <https://doi.org/10.1007/BF01115740>
- Maudy, A., & Noor, N. M. (2022). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pasar Nalogen Kec. Sleman Yogyakarta). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 8(2), 377. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v8i2.15634>

- Munawaroh, M. (2022). Determinan Perempuan Bekerja di Kalimantan Barat pada Sektor Informal selama Pandemi. *Jurnal Forum Analisis Statistik (FORMASI)*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.57059/formasi.v1i2.18>
- Nadya Belva Callista, Kukuh Arisetyawan, Rachmawati, L., & Eviana Hutabarat, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Berstatus Menikah Di Indonesia. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 54–63. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21947>
- Naheed, S., Waseem, M., Bashir, A., Saeed, R., & Mahmood, A. (2024). Determinants of Female Labour Force Participation in Pakistan. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(1), 16–25. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i1.1767>
- Osundina, O. A. (2020). Sustainable development: Does improvement in education and health of women improve female labour force participation rate? *Sustainable Development*, 28(1), 13–24. <https://doi.org/10.1002/sd.1961>
- Petrakis, I. (2021). *Determinants of female labour force participation : Evidence from Greece*. 1–30. <https://doi.org/10.1111/lab.12206>
- Prastiwi, I. L. R., & Rahmadanik, D. (2020). Polemik dalam Karir Perempuan Indonesia. *Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(1), 1–11.
- Riau, P., Hidayat, M., & Hadi, M. F. (2017). *Media Trend*. 12(1), 76–89.
- Rizma, R. O. V. R., Sari, L., & Utami, B. C. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Dan Tingkat Pendapatan Suami Terhadap Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Pada Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Pelalawan. *Journal of Social and Policy Issues*, 4, 221–226. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.249>
- Sari, I. P. (2022). Analisis Determinan Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2020. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Satriawan, D. (2022). Kepala Rumah Tangga Perempuan Pekerja Sektor Informal di Indonesia: Situasi dan Tantangan. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 3(2), 64–76. <https://doi.org/10.22146/jwk.1476>
- Septiawan, A., & Wijaya, S. H. (2019). *DETERMINAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2015-2019 MENGGUNAKAN MODEL REGRESI DATA PANEL*. 449–461.
- Sharkey, D. (2009). Exclusion, gender and education: Case studies from the developing world. *Gender and Education*, 623–625.
- Sholeh, M. (2012). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>

- Singh, A. (2022). *Women Labour Force in Haryana and its Determinants*. 10(June), 2320–2882. www.ijcrt.org
- Singh, D. A., & Kapoor, D. M. (2022). Trends of Labour Force Participation Rate in Rajasthan and its Major Determinant Factors. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 03(12), 2679–2685. <https://doi.org/10.55248/gengpi.2022.31289>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suma, N. Y. A., & Sela, T. (1999). *PERAN SERTA WANITA DALAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL*.
- Terhadap, S., Wanita, P., Yang, M., & Pada, B. (2024). *Issn : 3025-9495*. 8(9).
- Try Wahyu Utami, Susanto, P. C., Sawitri, N. N., Lesmini, L., Setyowati, T. M., Belani, S., Perwitasari, E. P., Marlita, D., Mulyanto, Setyawati, A., Roza, N., Tahir, A. M. S., Indryati, Hasibuan, L., Jumawan, & Widyastuti, T. (2023). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Konsep dan Teori*.
- Tunali, İ., Kırdar, M. G., & Dayioğlu, M. (2021). Down and up the “U” – A synthetic cohort (panel) analysis of female labor force participation in Turkey, 1988–2013. *World Development*, 146. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105609>
- Van Der Meulen Rodgers, Y. (2010). Woman’s Role in Economic Development. *International Journal of Social Economics*, 37(4), 339–340. <https://doi.org/10.1108/03068291011025282>
- Wandaweka, A. T., & Purwanti, D. (2021). Determinan Partisipasi Kerja Perempuan dalam Sektor Informal di Indonesia Tahun 2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 652–661. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.994>
- Yans, A. S., Rahmatia, & Suhab, S. (2023). Pengambilan Keputusan Untuk Berpartisipasi dalam Kegiatan Ekonomi Perempuan Berstatus Kawin di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 362–367.
- Yuniashri, E., Susilo, S., & Wahyudi, S. T. (2023). Does Informal Sector Suitable for Female Labor? *Jejak*, 16(1), 58–73. <https://doi.org/10.15294/jejak.v16i1.38590>
- Zainal, R. I., Elpanso, E., & Trisninawati. (2017). Model Probit Pemetaan Tingkat Partisipasi Status Pernikahan Terhadap Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Kota Palembang). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 35–44.